

PENINGKATAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS
TENTANG BAGIAN DAN FUNGSI TUBUH TUMBUHAN
DENGAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA
SISWA KELAS IV UPTD SDN 38 BIRINGKALORO MAROS

Herul¹, Amir Pada², Nurul Muhlisa³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

Email: arulpoetra001@gmail.com

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

Email: amirpadda30@gmail.com

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, UPT SDN 38 Biringkaloro Maros

Email : nurulmuhisa95@gmail.com

Artikel info

Received; 7-12-2023

Revised;10-12-2023

Accepted;1-2-2024

Published,15-2-2024

Abstrak

Penelitian mengenai Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada mata pelajaran IPAS dengan Materi Bagian dan Fungsi Tubuh Tumbuhan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi. Yang dilatar belakangi oleh rendahnya persentase keberhasilan siswa mencapai nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)dan kurangnya keaktifan siswa dalam peroses pembelajaran. Untuk itu peneliti bertujuan meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam perbaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dimulai dari tanggal 10 Juli sampai 24 Juli 2023, dengan subjek penelitian siswa kelas V UPT SDN 38 Biringkaloro Kabupaten Maros yang berjumlah 26 siswa,yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.. Data yang dikumpulkan melalui metode observasi atau pengamatan langsung. Dari penelitan yang dilakukan sebanyak 2 siklus, hasil belajar selalu meningkat, di siklus I meningkat sebanyak 20 %, siklus II 35 % dan Pada siklus II keberhasilan belajar mencapai 100%, peningkatan hasil belajar karena peneliti mengganti model pembelajaran yang tepat, model pembelajaran yang digunakan yaitu pendekatan pembelajaran berdiferensiasi . Dari hasil penelitian, peneliti berkesimpulan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV UPT SDN 38 Biringkaloro dengan materi Bagian dan Fuungsi Tubuh Tumbuhan

Key words:

Prestasi belajar,

penjasorkes,bola basket,

koooperatif, TPS

artikel pinisi:journal of teacher proffesonal dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKAKANG MASALAH

Pendidikan dasar adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan, menumbuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah. Pendidikan dasar diselenggarakan untuk memberikan bekal dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat berupa pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan dasar.

Kegiatan belajar-mengajar merupakan kegiatan yang melibatkan interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa lainnya dengan menggunakan berbagai sumber dan metode belajar yang terdapat di lingkungan sekitar yang dapat menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran.

Ketercapaian tujuan pembelajaran tidak lepas dari kreatifitas seorang guru dalam memilih metode dan media pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajarannya.

Dalam beberapa kondisi sekolah memungkinkan terjadi masalah-masalah dalam proses pembelajaran di kelas sebagai contoh siswa tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, banyak siswa yang merasa bosan dengan metode pembelajaran yang tidak menyenangkan bagi siswa.

seperti yang penulis amati di sebuah Sekolah Dasar tepatnya di UPT SDN 38 Biringkaloro, dalam pembelajaran IPAS kelas IV Bagian dan Fungsi Tubuh Tumbuhan banyak siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Hanya 55% siswa yang mencapai nilai KKTP .itu berarti ada 45% siswa yang tidak dapat memahami Bagian dan Fungsi Tubuh Tumbuhan .banyak siswa yang kurang tertarik pada pembelajarannya tersebut, siswa hanya menjadi penonton dalam pembelajaran tersebut, karena guru hanya menggunakan metode ceramah ketika membawakan materi tersebut, yang mengakibatkan siswa tidak aktif dalam pembelajaran tersebut.

Birikut Nilai Siswa Sebelum Diadakan Perbaikan

Tabel 1: Daftar Nilai siswa pra siklus

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persen %
1.	45-59	11	45 %
2.	60-74	9	35 %
3.	75-88	3	12 %
4.	89-100	2	8 %

Penyebab utama dari masalah ini adalah guru tidak menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajar dari setiap peserta didik dan juga tidak menggunakan media yang tepat untuk materi ini, yang dapat menunjang proses ketercapaian tujuan pembelajaran.

Pada proses pembelajaran yang dilakukan guru tersebut, terdiri dari 3 tahapan yaitu kegiatan (awal, inti dan juga penutup.)

Pada *kegiatan awal* guru tidak memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran sehingga siswa tidak memiliki gambaran tentang tujuan yang akan dicapai, tidak melakukan apersepsi untuk mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

Pada *kegiatan inti* guru hanya menggunakan metode ceramah dalam penjelasan materinya, sehingga siswanya memperoleh konsep yang abstrak dalam kegiatan belajar mengajar, dan berfokus pada guru sehingga tidak terjalin interaksi yang aktif antara guru dan siswa. sebagaimana pendapat ahli yaitu Pupuh Faturrahman (2014: 39) mengatakan bahwa sebagai tenaga profesional dibidang pendidikan disamping memahami hal-hal yang bersifat filosofis dan konseptual, juga harus mengetahui dan melaksanakan hal-hal yang bersifat teknis. Hal-hal yang bersifat teknis ini, terutama kegiatan mengelola dan melaksanakan interaksi belajar mengajar.

Guru tidak mengajar sesuai kebutuhan dan gaya belajar peserta didik. sebagaimana pendapat ahli Tomlinson (2001:45), mengatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi

merupakan saha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar setiap peserta didik.

Guru juga tidak menggunakan media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. guru hanya menggunakan sumber belajar berupa buku paket IPAS.

Pada *kegiatan penutup* siswa hanya diberi tugas berupa latihan individu.

Berdasarkan gambaran kondisi pembelajaran tersebut bukanlah menjadi pembelajaran yang ideal yang patut dicontoh. sebagaimana pendapat ahli tentang pembelajaran yang ideal yang diharapkan yaitu Pembelajaran (instruction) adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik (Warsita, 2008:85). Dalam pengertian lain, pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik (Sadiman dkk, 1986:7). Sedangkan menurut Depdiknas (dalam Warsita, 2008:85) “Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.”

Melihat kondisi seperti ini sebagai guru yang profesional sangat dituntut menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar setiap peserta didik yang dapat membangkitkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis membuat laporan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Tentang Bagian dan Fungsi Tubuh Tumbuhan dengan model pembelajaran Berdiferensiasi Pada Siswa Kelas IV UPTD SDN 38 Biringkaloro Maros.

B. RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalahnya adalah “bagaimana menerapkan pendekatan model pembelajaran Berdiferensiasi dalam pembelajaran tentang Bagian dan Fungsi Tubuh Tumbuhan. untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa UPT SDN 38 Biringkaloro Maros.?”

C. TUJUAN PENELITIAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) tentang Bagian dan Fungsi Tubuh Tumbuhan pada siswa kelas IV di UPT SDN 38 Biringkaloro dengan menggunakan Model Pembelajaran Berdiferensiasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah observasi atau pengamatan. Istilah observasi mengacu pada prosedur objektif yang digunakan untuk mencatat subjek yang sedang diteliti.

Format observasi yang digunakan adalah catatan berkala, check list.

a. Catatan berkala

Alat ini digunakan untuk mencatat cara-cara orang berindak dalam jangka waktu tertentu, kemudian menuliskan kesan-kesan umumnya.

b. Check list

Alat ini berisikan serangkaian daftar kejadian penting yang akan diamati. Ketika pengamatan sedang berlangsung, peneliti secara objektif memilih dengan cepat dan memberi tanda cek pada daftar kejadian.

Observasi dilakukan secara langsung dengan datang ke lokasi penelitian, kemudian mencatat hasil pengamatan sesuai format observasi yang digunakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Pelaksana siklus dilakukan dalam beberapa siklus yaitu:

1. Pra siklus

a. *Perencanaan*

☞ Menyusun Rencana pembelajaran (Modul Ajar) sesuai CP

☞ Menentukan Indikator Pembelajaran

- ☞ Mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran
- ☞ Mempersiapkan materi pembelajaran
- ☞ Mempersiapkan alat dan media pembelajaran
- ☞ Mempersiapkan instrumen Penilaian

b. Tindakan

- ☞ Dalam pelaksanaan pembelajaran penulis melakukan langkah-langkah tindakan sebagai berikut :
- ☞ Dengan dipandu guru, siswa menjelaskan tentang bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya
- ☞ Guru menjelaskan tentang tentang bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya
- ☞ dan cara perpindahan panas dengan menyajikan berupa gambar dan vidio tentang bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya
- ☞ Dengan dibantu oleh guru siswa bersama kelompoknya diskusi tentang bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya
- ☞ Siswa menuliskan hasil diskusi mereka kedalam lembar kerja siswa
- ☞ Guru memberikan lembar soal evaluasi

c. Analisis Data

Data hasil analisis pra siklus sebagai berikut:

Tabel 2 Nilai Siswa Pada Pra Siklus

No	Nama	Nilai	Analisis nilai	Ket.
1.	Ahmad Habib Mubarak	55	Kurang	Tidak Tuntas
2.	Ahmad Ibrahim	53	Kurang	Tidak Tuntas
3.	Aleema Mahliqa Mansyur	70	Cukup	Tuntas
4.	Alzena Bilge Adiva	56	Kurang	Tidak Tuntas
5.	Amar Ma'ruf	55	Kurang	Tidak Tuntas
6.	Anira Keisha	74	Cukup	Tuntas
7.	Ashilah Nur Azizah	93	Sangat Baik	Tuntas
8.	Faizah Ardelia Hasim	76	Baik	Tuntas

9.	Fauzan Halim	55	Kurang	Tidak Tuntas
10.	Gilang Ramadhan	73	Cukup	Tuntas
11.	Hana Rezky Hamdana	85	Baik	Tuntas
12.	Jenderal Ahmad Fathifarhat	75	Baik	Tuntas
13.	Luthfiyyah Zahrah Hidayat	56	Kurang	Tidak Tuntas
14.	Manarul Haq	50	Kurang	Tidak Tuntas
15.	Muayyad Syamil	70	Cukup	Tuntas
16.	Muh. Faris Febrian A M	73	Cukup	Tuntas
17.	Muh. Fauzan Al Fathir	72	Cukup	Tuntas
18.	Muh. Kurniawan	50	Kurang	Tidak Tuntas
19.	Muh. Rasya	73	Cukup	Tuntas
20.	Muhammad Djamil Ardiansyah	50	Kurang	Tidak Tuntas
	Jumlah	1314		
	Rata-rata	65,7	KKTP 60	
	Persentase ketuntasan (%)	55 %		

Tabel 3 Persentasi Nilai Siswa

No	Rentang Nilai	Frekwensi	Persentase %			
			Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1	45-59	9	45			
2	60-74	7		35		
3	75-88	3			15	
4	89-100	1				5
	Jumlah	20	45%	38%	13%	8%

Refleksi

Berdasarkan dari tabel analisis nilai hasil evaluasi Pra Siklus diperoleh data 9 siswa (45 %) mendapat nilai kurang, 7 siswa (35 %) mendapat nilai cukup, 3 siswa (15 %) yang mendapat nilai baik dan 1 siswa mendapat nilai sangat baik (5 %). Dari data tersebut dapat diartikan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai sepenuhnya untuk itu perlu diadakan perbaikan pembelajaran. Perbaikan pembelajaran yang penulis lakukan untuk menindak lanjuti adalah 2 (dua) Siklus perbaikan yang terdiri dari Siklus 1 dan Siklus 2 yang akan diuraikan selanjutnya.

Siklus 1

Perencanaan

Langkah-langkah perencanaan perbaikan pembelajaran siklus 1 sebagai berikut :

- Menyusun Rencana pembelajaran sesuai dengan CP
- Menentukan Indikator Pembelajaran
- Mempersiapkan langkah-langkah perbaikan pembelajaran
- Mempersiapkan materi pembelajaran
- Mempersiapkan alat dan media pembelajaran
- Mempersiapkan instrumen Penilaian

Tindakan

- Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap mengikuti pelajaran
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Siswa dibagi dalam beberapa kelompok sesuai gaya belajarnya
- Guru memberikan media pembelajaran sesuai dengan gaya belajarnya yaitu untuk gaya belajar auditori guru memberikan rekaman tentang bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya
- Guru memberi penjelasan tentang bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya

- Guru mengajak siswa bersama kelompoknya melakukan diskusi sesuai LKPD yang telah dibagikan
- siswa menuliskan hasil diskusi dalam lembar LKPD
- Siswa bersama kelompoknya mempersentasikan hasil diskusi mereka
- Kelompok lain memberi tanggapan
- Guru memberi tugas tambahan berupa tugas individu

Analisis Data

No	Nama	Nilai	Analisis nilai	Ket.
1.	Ahmad Habib Mubarak	58	Kurang	Tidak Tuntas
2.	Ahmad Ibrahim	58	Kurang	Tidak Tuntas
3.	Aleema Mahliqa Mansyur	73	Cukup	Tuntas
4.	Alzena Bilge Adiva	59	Kurang	Tidak Tuntas
5.	Amar Ma'ruf	59	Kurang	Tidak Tuntas
6.	Anira Keisha	74	Cukup	Tuntas
7.	Ashilah Nur Azizah	95	Sangat Baik	Tuntas
8.	Faizah Ardelia Hasim	76	Baik	Tuntas
9.	Fauzan Halim	59	Kurang	Tidak Tuntas
10.	Gilang Ramadhan	73	Cukup	Tuntas
11.	Hana Rezky Hamdana	85	Baik	Tuntas
12.	Jenderal Ahmad Fathifarhat	84	Baik	Tuntas
13.	Luthfiyyah Zahrah Hidayat	56	Kurang	Tidak Tuntas
14.	Manarul Haq	80	Baik	Tuntas
15.	Muayyad Syamil	80	Baik	Tuntas
16.	Muh. Faris Febrian A M	74	Cukup	Tuntas
17.	Muh. Fauzan Al Fathir	90	Sangat Baik	Tuntas
18.	Muh. Kurniawan	85	Baik	Tuntas
19.	Muh. Rasya	87	Sangat Baik	Tuntas
20.	Muhammad Djamil Ardiansyah	89	Sangat Baik	Tuntas
Jumlah		1494		
Rata-rata		74,7	KTTP 60	

Persentase ketuntasan (%) 75 %

Hasil analisa Siklus 1 dapat dilihat pada table dan grafik yang penulis sajikan sebagai berikut :
Tabel 3 Hasil Ualngan Siswa Pada Siklus

Hasil Analisis Nilai Pada Siklus 1

No	Rentang Nilai	Frekwensi	Persentase %			
			kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1	45-59	5	25			
2	60-74	6		30		
3	75-88	5			25	
4	89-100	4				20
Jumlah		20	25%	30%	25%	20%

Refeleksi

Berdasarkan dari tabel dan grafik analisis nilai hasil evaluasi Siklus 1 diperoleh data 5 siswa (25 %) mendapat nilai kurang, 6 siswa (30 %) mendapat nilai cukup, 5 siswa (20 %) yang mendapat nilai baik dan 4 siswa mendapat nilai sangat baik (20 %). Dari data tersebut dapat diartikan bahwa telah terjadi peningkatan yang signifikan namun masih perlu diadakan perbaikan. itu perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya yaitu siklus 2.

Siklus 2

Perencanaan

Langkah-langkah perencanaan perbaikan pembelajaran siklus 1 sebagai sebagai berikut :

- Menyusun Rencana pembelajaran sesuai dengan CP
- Menentukan Indikator Pembelajaran
- Mempersiapkan langkah-langkah perbaikan pembelajaran
- Mempersiapkan materi pembelajaran
- Mempersiapkan alat dan media pembelajaran
- Mempersiapkan instrumen Penilaian

Tindakan

- Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap mengikuti pelajaran
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Siswa dibagi dalam beberapa kelompok sesuai gaya belajar dari setiap peserta didik
- Guru memperlihatkan contoh bagian dan fungsi tubuh tumbuhan secara umum.
- Guru membagikan media pembelajaran sesuai dengan gaya belajar peserta didik
- Peserta didik mengeksplorasi pengetahuan dengan gaya belajar masing-masing kelompok
- Guru mengajak siswa bersama kelompok belajarnya untuk berdiskusi sesuai LKPD
- siswa menuliskan hasil diskusi dalam lembar LKPD
- siswa bersama teman kelompoknya mendiskusikan hasil diskusi
- Siswa bersama kelompoknya mempersentasikan hasil diskusi
- Kelompok lain memberi tanggapan
- Guru memberi tugas tambahan berupa tugas individu

Analisis Data

Hasil analisa Siklus 2 dapat dilihat pada tabel dan grafik yang penulis sajikan sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Ujian Siswa Pada Siklus 2

No	Nama	Nilai	Analisis nilai	Ket.
1.	Ahmad Habib Mubarak	80	Baik	Tuntas
2.	Ahmad Ibrahim	80	Baik	Tuntas
3.	Aleema Mahliqa Mansyur	80	Baik	Tuntas
4.	Alzena Bilge Adiva	80	Baik	Tuntas
5.	Amar Ma'ruf	80	Baik	Tuntas
6.	Anira Keisha	81	Baik	Tuntas
7.	Ashilah Nur Azizah	98	Sangat Baik	Tuntas
8.	Faizah Ardelia Hasim	86	Baik	Tuntas

Global Journal Pendidikan Dasar

9.	Fauzan Halim	81	Baik	Tuntas
10.	Gilang Ramadhan	83	Baik	Tuntas
11.	Hana Rezky Hamdana	90	Sangat Baik	Tuntas
12.	Jenderal Ahmad Fathifarhat	90	Sangat Baik	Tuntas
13.	Luthfiyyah Zahrah Hidayat	80	Baik	Tuntas
14.	Manarul Haq	85	Baik	Tuntas
15.	Muayyad Syamil	90	Sangat Baik	Tuntas
16.	Muh. Faris Febrian A M	90	Sangat Baik	Tuntas
17.	Muh. Fauzan Al Fathir	96	Sangat Baik	Tuntas
18.	Muh. Kurniawan	88	Sangat Baik	Tuntas
19.	Muh. Rasya	90	Sangat Baik	Tuntas
20.	Muhammad Djamil Ardiansyah	90	Sangat Baik	Tuntas
Jumlah		1718		
Rata-rata		85,9	KTTP 60	
Persentase ketuntasan (%)		100 %		

Hasil analisis nilai pada siklus 2

No	Rentang Nilai	Frekwensi	Persentase %			
			kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1	45-59	0	0			
2	60-74	0		0		
3	75-88	11			55	
4	89-100	9				45
Jumlah		20	0 %	0 %	55 %	45 %

Refeleksi

Berdasarkan dari tabel dan grafik analisis nilai hasil evaluasi Siklus 2 diperoleh data tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang, 16 siswa mendapat nilai baik (55%) dan 9 siswa

mendapat nilai sangat baik (45 %). Dari data tersebut dapat diartikan bahwa telah terjadi peningkatan yang sangat signifikan.semua siswa telah mencapai nilai Kriteria Ketrecaipan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 60 untuk mata pelajaran IPAS.Sehingga peneliti menganggap bahwa tidak perlu melanjutkan untuk siklus 3.

No	Nama	Nilai		
		Prasiklus	Siklus 1	Siklus 2
1.	Ahmad Habib Mubarak	55	58	80
2.	Ahmad Ibrahim	53	58	80
3.	Aleema Mahliqa Mansyur	70	73	80
4.	Alzena Bilge Adiva	56	59	80
5.	Amar Ma'ruf	55	59	80
6.	Anira Keisha	74	74	81
7.	Ashilah Nur Azizah	93	95	98
8.	Faizah Ardelia Hasim	76	76	86
9.	Fauzan Halim	55	59	81
10.	Gilang Ramadhan	73	73	83
11.	Hana Rezky Hamdana	85	85	90
12.	Jenderal Ahmad Fathifarhat	75	84	90
13.	Luthfiyyah Zahrah Hidayat	56	56	80
14.	Manarul Haq	50	80	85
15.	Muayyad Syamil	70	80	90
16.	Muh. Faris Febrian A M	73	74	90
17.	Muh. Fauzan Al Fathir	72	90	96
18.	Muh. Kurniawan	50	85	88

19. Muh. Rasya	73	87	90
20. Muhammad Djamil Ardiansyah	50	89	90
Jumlah	1314	1494	1718
Rata-rata	65,7	74,7	85,9
Persentase ketuntasan (%)	55 %	75 %	100 %

A. Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran/Kegiatan Pengembangan

Peningkatan hasil belajar siswa (prasiklus,siklus 1 dan siklus 2) dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut.

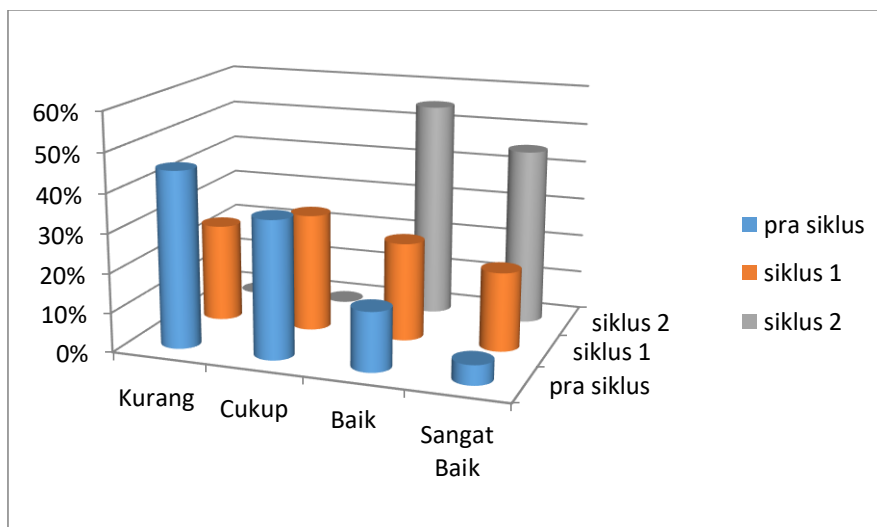
Tabel

Analisis Nilai Pra Siklus,Siklus1,Siklus 2

No	Nilai	Persentase %		
		Pra siklus	Siklus 1	Siklus 2
1.	Kurang	45 %	25 %	0 %
2.	Cukup	35 %	30 %	0 %
3.	Baik	15 %	25 %	55 %
4.	Sangat baik	5 %	20 %	45 %

Diagram

Analisis Nilai Pra Siklus,Siklus 1,Dan Siklus 2



Berdasarkan dari tabel dan grafik analisis nilai hasil evaluasi Pra Siklus diperoleh data 9 siswa (55 %) mendapat nilai kurang, 7 siswa (38%) mendapat nilai cukup,3 siswa mendapat

nilai baik (15 %) dan hanya 1 siswa (5%) yang mendapat nilai sangat baik. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai sepenuhnya untuk itu perlu diadakan perbaikan pembelajaran. Perbaikan pembelajaran yang penulis lakukan untuk menindak lanjuti adalah 2 (dua) Siklus perbaikan.

Berdasarkan dari grafik analisis nilai hasil evaluasi Siklus 1 diperoleh data 5 siswa (25%) mendapat nilai kurang, 6 siswa (53,33%) mendapat nilai cukup, 5 siswa (25 %)mendapat nilai baik dan 4 siswa (20 %) yang mendapat nilai baik. Dari data tersebut dapat diartikan sudah terjadi peningkatan nilai dari Pra Siklus ke Siklus 1. adapun kelebihan temukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh supervisor 2 adalah guru dan siswa telah melakukan percobaan sederhana untuk membuktikan perpindahan panas dengan media yang sederhana sedangkan kelemahan pada siklus 1 yaitu masih ada siswa yang belum terampil dalam mempersentasikan hasil percobaan mereka. sehingga dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya yaitu siklus 2 dengan mempertahankan kelebihan siklus 1

Berdasarkan dari tabel dan grafik analisis nilai hasil evaluasi Siklus 2 diperoleh data tidak ada siswa mendapat nilai kurang, 11 siswa (55 %) mendapat nilai baik dan 9 siswa (45 %) yang mendapat nilai sangat baik. Dari data tersebut dapat diartikan sudah terjadi peningkatan yang signifikan nilai dari Pra Siklus sampai siklus 2. Sehingga penulis memutuskan untuk tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

Nilai rata-rata kelas pada Pra Siklus 65,7 kemudian meningkat pada siklus 1 yakni 74,7 dan meningkat lagi pada siklus 2 menjadi 85,9 dapat dikatakan tindakan perbaikan pembelajaran yang penulis lakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPAS pada materi Bagian dan Fungsi Tubuh Tumbuhan dengan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi pada kelas IV UPT SDN 38 Biringkaloro Maros.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini berisi ucapan terima kasih kepada sponsor, pendonor dana, narasumber, atau pihak-pihak yang berperan penting dalam pelaksanaan penelitian.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang turut berkontribusi dalam penyusunan dan penerbitan artikel ilmiah ini.

Dr.Amir Pada,M.Pd. (Selaku Dosen Pembimbing Lapangan)

Nurul Muhlisa,S.Pd.,Gr. (Selaku Guru Pamong Sekolah PPL 2)

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh pada proses pembelajaran dan perbaikan proses pembelajaran, mulai dari pra siklus,siklus 1 dan siklus 2 maka kesimpulan yang dapat penulis tarik adalah sebagai berikut:“dengan menggunakan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan materi Bagian dan Fungsi Tubuh Tumbuhan dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar peserta didik kelas IV di UPT SDN 38 Biringkaloro Maros .

Saran

Berdasarkan pengalaman penulis ketika melakukan penelitian perbaikan pembelajaran ada beberapa saran yang dapat penulis berikan berkaitan dengan upaya peningkatan kulaitas hasil belajara siswa diantaranya sebagai berikut :

1. Guru harus selalu kreatif dalam menyiapkan bahan ajar yang akan diajarkan
2. Guru hendaknya menggunakan metode dan media dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhan belajar peserat didik.
3. Guru harus selalu menguasai materi yang diajarkan sebelum masuk kedalam kelas.
4. Sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana, misalnya alat peraga dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, (2008), *Pemantapan Kemampuan Profesional (Panduan)*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Heri Sulistyanto, dkk. 2008. *Ilmu pengetahuan Alam*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas
- Sumantri Mulyani,(2017) *Materi Pokok Perkembangan Peserta Didik*.Tanggerang Selatan Universitas Terbuka
- Wardani,I G A K[et.al.],(2019) *Materi Pokok Perspektif Prndidikan* .Tanggerang Selatan Universitas Terbuka
- Dahar, R. W. (2006). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Erlangga
- Hernawan, A.H. dkk. (2007). *Belajar dan Pembelajaran SD*. Bandung: UPI Press
- Roestiyah, N.K. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sagala, S (2012). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sumantri, M dan Permana (1999). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Sri Anitah, W.DKK. (2017) *.Strategi Pembelajaran di SD*.Tanggerang Selatan. Universitas Terbuka